



## HALAMAN PENGESAHAN KKN PPL

Yang bertanda tangan dibawah ini, kami selaku pembimbing Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) menerangkan dengan sesungguhnya bahwa mahasiswa di bawah ini :

**Nama : Ryan Hananta**  
**NIM : 11503241021**  
**Jurusan : Pendidikan Teknik Mesin**  
**Prodi : Pendidikan Teknik Mesin**

Telah melaksanakan kegiatan PPL di SMK Negeri 2 Yogyakarta dari tanggal 2 Juli 2014 sampai dengan tanggal 17 September 2014. Hasil kegiatan PPL tercakup dalam laporan ini.

Yogyakarta, 17 September 2014

**Menyetujui / Mengesahkan :**

Dosen Pembimbing PPL

Guru Pembimbing

**Drs. Nurdjito, M.Pd**  
NIP. 19520705 197703 1 002

**Sudarto, S. Pd, MT**  
NIP. 19600615 198203 1 018

Mengetahui,  
Kepala Sekolah SMKN 2  
Yogyakarta

Koordinator KKN PPL Sekolah

**Drs. Paryoto, MT, M.Pd**  
NIP. 19641214 199003 1 007

**Drs. M. Kharis**  
NIP. 19640803 198803 1 012

## KATA PENGANTAR

Alhamdulillahrobbil'alam, segala puji hanya milik Allah SWT, Tuhan semesta alam. Hanya dengan limpahan rahmat, nikmat, dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan pembuatan laporan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan. Sholawat dan salam semoga tetap tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW beserta keluarga, sahabat, dan umat yang senantiasa mengikutinya.

Tujuan penyusunan laporan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan ini adalah untuk memberikan gambaran secara global tentang keseluruhan rangkaian kegiatan PPL di SMK Negeri 2 Yogyakarta yang telah penulis laksanakan.

Penulis menyadari bahwa terselesaikannya penyusunan laporan ini tidak lepas dari bantuan, bimbingan dan dukungan semua pihak. Pada kesempatan ini, dengan segala kerendahan hati sebagai ungkapan rasa syukur atas segala bantuan yang telah diberikan perkenankanlah penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada :

1. Bapak Drs. Rochmat Wahab selaku Rektor Universitas Negeri Yogyakarta.
2. Bapak Prof. Dr. Ngatiman Soewito, M.Pd selaku Ketua Unit PPL Universitas Negeri Yogyakarta.
3. Bapak Dr. Moch. Bruri Triyono selaku Dekan Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta.
4. Bapak Drs. Nurdjito, M.Pd selaku Dosen Pembimbing PPL yang berlokasi di SMK Negeri 2 Yogyakarta.
5. Bapak Drs. Paryoto, MT, M.Pd selaku Kepala Sekolah SMK Negeri 2 Yogyakarta.
6. Bapak Drs. M. Kharis selaku Koordinator KKN-PPL di SMK Negeri 2 Yogyakarta.
7. Bapak Sudarto, S.Pd, MT selaku guru pembimbing PPL di SMK Negeri 2 Yogyakarta yang telah memberikan bimbingan dan arahan dalam melaksanakan PPL di SMK Negeri 2 Yogyakarta.
8. Bapak dan Ibu guru serta karyawan jurusan Teknik Pemesinan di SMK Negeri 2 Yogyakarta yang telah memberikan bimbingan selama PPL di SMK Negeri 2 Yogyakarta.
9. Bapak dan Ibu Guru serta karyawan SMK Negeri 2 Yogyakarta yang telah memberikan dukungan dan arahan selama melaksanakan KKN-PPL di SMK Negeri 2 Yogyakarta.
10. Semua siswa di jurusan Teknik Pemesinan khususnya kelas XI dan XII yang telah membantu terlaksananya program PPL.

11. Semua warga sekolah SMK Negeri 2 Yogyakarta yang telah banyak memberikan pengalaman berharga bagi penulis.
12. Seluruh rekan-rekan mahasiswa KKN PPL UNY Jurusan Pendidikan Teknik Mesin yang telah bekerjasama dengan baik.
13. Seluruh rekan-rekan TIM PPL SMK Negeri 2 Yogyakarta Tahun 2014. Terimakasih atas semua kerjasamanya dalam melaksanakan PPL sehingga kegiatan ini dapat berjalan dengan lancar.
14. Semua pihak yang telah membantu penulis baik secara langsung atau tidak langsung dalam pelaksanaan PPL dan penyusunan laporan ini.

Penulis menyadari bahwa, penulisan laporan ini memiliki kelemahan. Oleh karena itu, saran dan kritik yang sifatnya membangun sangat penulis harapkan untuk kemajuan dalam pembuatan laporan mendatang. Akhirnya, semoga laporan ini dapat bermanfaat dan berguna bagi mahasiswa yang akan melakukan kegiatan KKN-PPL di SMK Negeri 2 Yogyakarta khususnya dan semua pembaca pada umumnya. Aamiin.

Yogyakarta, 17 September 2014

Penulis

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah mata kuliah yang mengembangkan kompetensi mahasiswa dalam melaksanakan praktik kependidikan atau nonkependidikan. Tujuannya agar siap menjadi tenaga profesional dalam bidang keahliannya. Program PPL yang merupakan usaha dalam meningkatkan efisiensi dan kualitas penyelenggaraan proses pembelajaran. Dimana mata kuliah PPL di dalam rangkaian program KKN-PPL mempunyai program yang terkait dengan proses pembelajaran maupun kegiatan yang mendukung berlangsungnya pembelajaran.

Kegiatan PPL yang pelaksanaannya terpadu dengan program Kuliah Kerja Nyata (KKN). Tuntutan peningkatan penyelenggaraan program PPL dalam KKN-PPL secara terpadu mengandung konsekuensi pada pengelolaan dan manajemen yang profesional, sehingga dapat diciptakan sistem yang efektif dan efisien. Visi dari program PPL ini adalah menjadi institusi terkemuka dalam pelayanan PPL dan PKL untuk mencetak tenaga kependidikan dan non kependidikan yang profesional berwawasan global. Sedangkan misi dari program PPL adalah penyiapan yang menghasilkan calon guru yang memiliki kompetensi wajib bagi seorang guru. Serta untuk mengintegrasikan dan mengimplementasikan ilmu yang telah dikuasai ke dalam praktik keguruan atau kependidikan.

Lokasi PPL adalah sekolah atau lembaga pendidikan yang berada di wilayah provinsi DIY dan sekitarnya. Sekolah yang dijadikan sebagai lokasi PPL meliputi SD, SLB, SMP, MTs, SMA, SMK dan MAN. Lembaga pendidikan yang digunakan sebagai lokasi PPL mencakup lembaga pengelola pendidikan seperti Dinas Pendidikan, Sanggar Kegiatan Belajar (SKB) milik kedinasan, klub cabang olahraga, balai diklat di masyarakat, atau instansi swasta. Sekolah atau lembaga pendidikan yang digunakan sebagai lokasi PPL dipilih berdasarkan pertimbangan kesesuaian antara mata pelajaran atau materi kegiatan yang diperlukan di sekolah atau lembaga pendidikan dengan program studi mahasiswa.

#### **A. Analisis Situasi**

Analisis situasi dibutuhkan untuk mendapatkan data tentang kondisi baik fisik maupun non fisik keadaan sekolah. Pada program PPL tahun 2014, penulis mendapatkan lokasi pelaksanaan program PPL di SMK Negeri 2 Yogyakarta yang beralamat di Jalan AM. Sangaji No. 47 Yogyakarta yang berada di pusat kota Yogyakarta. Yang terjadi di SMK Negeri 2 Yogyakarta sebelum melaksanakan kegiatan PPL. Tujuan analisis situasi ini adalah menggali potensi dan kendala yang

ada secara obyektif dan real sebagai bahan acuan untuk merumuskan program kegiatan.

### 1. Sejarah Singkat dan Profil Sekolah

SMK Negeri 2 Yogyakarta yang lebih dikenal dengan nama STM Jetis ( STM 1 Yogyakarta) merupakan salah satu sekolah menengah tertua di Indonesia dan cukup mempunyai nama di dunia industri baik swasta maupun pemerintah. Alumni sekolah ini banyak tersebar di seantero Indonesia dan mampu memimpin di bidang industri maupun pemerintahan. Sekolah yang gedungnya anggun dan berwibawa ini dibangun pada tahun 1919. Pada masa penjajahan Belanda gedung ini digunakan sebagai gedung PJS (Prince Juliana School). Gedung yang merupakan salah satu peninggalan sejarah ini ditetapkan sebagai cagar budaya oleh Menteri Kebudayaan dan Pariwisata melalui Peraturan Menteri Nomor : PM.25/PW.007/MKP/2007.

Sekolah Teknik Negeri yang pertama di Indonesia adalah Sekolah Teknik Menengah yang berada di Yogyakarta. Ijazah pertama Sekolah Teknik Menengah di Yogyakarta dikeluarkan tahun 1951. Jurusan yang ada pada awalnya yaitu Teknik Civil, Teknik Listrik dan Teknik Mesin. Walaupun sekolah teknik di kompleks Jetis baru mengeluarkan ijazah pada tahun 1951, namun sebelumnya gedung di kompleks Jetis ini sudah digunakan sebagai Sekolah Teknik pada jaman Belanda maupun Jepang. Pada masa setelah kemerdekaan sampai dekade delapan puluhan, gedung di kompleks Jetis juga digunakan sebagai tempat kuliah Fakultas Teknik Universitas Gajah Mada dan Akademi Teknik Negeri Yogyakarta.

Pada tahun 1929, 1950 dan 1954 dilakukan renovasi dan penambahan ruangan sehingga luas bangunan menjadi 16.000 m<sup>2</sup> diatas tanah 5,5 Ha. Selain bangunan untuk teori, tersedia juga fasilitas lainnya antara lain ruang praktik, tempat ibadah, aula dan lapangan-lapangan olahraga. Pada tahun 1952, Sekolah Teknik Menengah di Yogyakarta dipecah menjadi dua sekolah, yaitu STM Negeri I dengan jurusan Bangunan dan Kimia serta STM Negeri II dengan jurusan Listrik dan Mesin. Kedua STM tersebut sama-sama menempati kompleks Jetis. Seiring berkembangnya teknologi dan semakin banyaknya kebutuhan tenaga teknik menengah yang terampil dengan berbagai kompetensi, maka di kompleks Jetis ini didirikan beberapa STM dengan jurusan baru.

### 2. Gedung dan Fasilitas Sekolah

Secara umum bangunan SMK Negeri 2 Yogyakarta merupakan salahsatu cagar budaya di kota Yogyakarta yang merupakan peninggalan jaman penjajahan Belanda. Bangunan ini sebagian besar masih bangunan lama yang telah direnovasi, jadi nuansa tempo dulu masih sangat terasa. Namun dengan bertambahnya kebutuhan sarana dan prasarana pendidikan, maka diadakan penambahan bangunan baru dengan

dana bantuan Proyek SBI Invest. Adapun ruangan-ruangan yang terdapat di sekolah ini meliputi:

Tabel 1. Daftar Ruangan di SMK N 2 Yogyakarta

No	Jenis Ruang	Jumlah	Luas
1	Ruang Teori	37	1.818,70 m <sup>2</sup>
2	<i>Self Access Study (SAS)</i>	1	274 m <sup>2</sup>
3	Ruang Laboratorium ( Bahasa & IPA )	2	274 m <sup>2</sup>
4	Ruang Praktik Bengkel	15	2315 m <sup>2</sup>
5	Ruang Laboratorium Komputer ( KKPI )	4	288 m <sup>2</sup>
6	Ruang Laboratorium <i>Hardware TI</i>	1	96 m <sup>2</sup>
7	Ruang Laboratorium <i>Software TI</i>	1	96 m <sup>2</sup>
8	Bengkel AHASS	1	112 m <sup>2</sup>
9	Ruang Kepala Sekolah	1	140 m <sup>2</sup>
10	Ruang Kantor	6	298 m <sup>2</sup>
11	Ruang BP	1	84 m <sup>2</sup>
12	Ruang Perpustakaan	3	318 m <sup>2</sup>
13	Ruang Guru	1	102 m <sup>2</sup>
14	Ruang UKS	1	94 m <sup>2</sup>
15	Ruang Ibadah	3	256 m <sup>2</sup>
16	Ruang OSIS	2	256 m <sup>2</sup>
17	Ruang Koperasi	2	76 m <sup>2</sup>
18	Ruang Kantin	8	177 m <sup>2</sup>
19	Kamar Mandi / WC	10	240 m <sup>2</sup>
20	Gudang	1	399 m <sup>2</sup>
21	Ruang Pertemuan / Aula	1	454,5 m <sup>2</sup>
22	Lapangan Olah Raga	1	13.851 m <sup>2</sup>
23	Kebun Sekolah	1	2.229 m <sup>2</sup>
24	Halaman Sekolah	1	1.972 m <sup>2</sup>

Sarana pembelajaran yang digunakan di SMK Negeri 2 Yogyakarta cukup mendukung bagi tercapainya proses belajar mengajar, karena ruang teori dan praktik terpisah. Pada bengkel juga terdapat ruang teori sendiri yang berfungsi untuk teori pada saat pelajaran praktik. Sedangkan fasilitas-fasilitas yang tersedia di SMK Negeri 2 Yogyakarta antara lain:

a. Media Pembelajaran

Media pembelajaran yang ada antara lain *white board*, *black board*, kapur, *OHP*, *LCD*, modul, komputer, *job sheet* dan alat-alat peraga lainnya.

b. Laboratorium / bengkel

Setiap program keahlian di SMK Negeri 2 Yogyakarta memiliki laboratorium dan bengkel. Kegiatan praktik untuk jurusan permesinan sebagian masih dilaksanakan di BLPT. Laboratorium yang ada di SMK Negeri 2 Yogyakarta antara lain Laboratorium Jurusan, Laboratorium Bahasa, Laboratorium Komputer, Laboratorium SAS (perpustakaan dan akses data), Laboratorium Fisika dan Kimia.

c. Lapangan olahraga dan Auditorium

d. Ruang bimbingan dan konseling

Bimbingan konseling ditujukan kepada siswa yang mempunyai masalah dengan kegiatan belajarnya.

e. Perpustakaan

Koleksi buku-buku yang dimiliki antara lain ensiklopedia, kamus, fiksi, bahasa, sosial, teknik, ilmu sosial, filsafat, teknik keterapian dan karya umum. Dalam perpustakaan juga terdapat poster-poster motivasi membaca, lemari katalog, penitipan tas, meja dan kursi untuk membaca, satu set peralatan komputer, TV, satu set meja petugas perpustakaan dan data statistik kegiatan perpustakaan SMK Negeri 2 Yogyakarta. Pada tahun ajaran baru 2014/2015 lokasi perpustakaan dipindahkan ke gedung yang baru.

f. Kelas teori dan gambar

g. Unit Kesehatan Sekolah (UKS)

Fasilitas-fasilitas yang mendukung di UKS antara lain 3 tempat tidur, 1 tandu kayu, 1 tandu lipat, 1 almari obat-obatan, air minum, alat ukur badan dan lain-lain. Dalam UKS juga terdapat beberapa medali/ piagam penghargaan dan tropi.

h. Tempat Ibadah

Mushola Al Kautsar digunakan sebagai tempat ibadah bagi yang beragama Islam dan tempat kegiatan belajar mengajar pelajaran Pendidikan Agama Islam. Disebelah kanan mushola terdapat ruang ROHIS. Fasilitas yang ada di mushola antara lain Al Qur'an, mukena, kipas angin, penerangan, peralatan sound system, jadwal sholat dan kaligrafi.

Selain fasilitas di atas, di sekolah ini juga terdapat wifi yang sudah mencakup seluruh area sekolah dan dapat digunakan oleh para guru karyawan serta para siswa. Pada masing-masing laboratorium juga telah disediakan jaringan internet kabel (LAN).

3. Potensi Siswa

SMK Negeri 2 Yogyakarta seperti sekolah menengah kejuruan yang lainnya yang bergerak dibidang teknologi dan industri, pada umumnya mayoritas siswanya adalah laki-laki dan beberapa persen siswa putri. Para siswa juga berasal dari berbagai daerah baik dari daerah Yogyakarta maupun dari luar daerah Yogyakarta. Perbedaan latar belakang dari siswa tentu menimbulkan karakter-karakter yang berbeda pula pada masing-masing siswa. Sehingga perlu adanya pendekatan dan bimbingan yang sesuai untuk mencapai keberhasilan proses belajar mengajar di sekolah.

Jumlah siswa keseluruhan ada ± 2062 siswa yang terdiri dari kelas X, kelas XI dan kelas XII. Program keahlian yang ada di SMK Negeri 2 Yogyakarta antara lain Teknik Audio Video, Teknik Kendaraan Ringan, Teknik Komputer Jaringan, Teknik

Gambar Bangunan, Teknik Konstruksi Batu dan Beton, Teknik Instalasi Tenaga Listrik, Teknik Permesinan, Multimedia dan teknik Survei Pemetaan.

Untuk menambah cakrawala pengetahuan dan mendukung penggalian potensi serta mendorong munculnya kreatifitas dari siswa diadakan pelatihan dan penyuluhan bagi siswa. Perlombaan yang diikuti meliputi perlombaan yang ada di tingkat kota, provinsi sampai tingkat nasional. Selain perlombaan dalam bidang akademik, prestasi yang diraih juga disumbangkan dari bidang non akademik seperti bidang paskibraka, tonti, pramuka dan yang lainnya.

#### 4. Kegiatan Ekstrakurikuler

Pengembangan potensi siswa tidak hanya dalam bidang akademik saja, namun perlu juga pengembangan potensi dalam bidang non akademik. Kegiatan ekstrakurikuler merupakan salahsatu wadah pengembangan potensi non akademik. Kegiatan kesiswaan yang dilaksanakan di SMK Negeri 2 Yogyakarta antara lain OSIS (Organisasi Siswa Intra Sekolah), TONTI (Pleton Inti), ROHIS (Rohani Islam), ROKHAT (Rohani Katholik), ROKRIS (Rohani Kristen), KLH (Kelestarian Lingkungan Hidup), KIR (Kelompok Ilmiah remaja), Ambalan, PMR (Palang Merah Remaja), PKS (Patroli Keamanan Sekolah), Olahraga (basket, sepak bola, volly), Band dan Karawitan, KKI (Khusinryu Karate-Do Indonesia), PB. Sinar Putih dll.

Kegiatan ekstrakurikuler ini dilaksanakan di luar jam belajar mengajar (setelah jam 1) dan mayoritas diikuti oleh siswa kelas 1 dan kelas 2. Beberapa kegiatan itu diharapkan dapat menjadi wadah untuk menampung dan menyalurkan bakat serta aspirasi dari para siswa. Organisasi siswa tertinggi di sekolah ini adalah OSIS.

#### 5. Visi dan Misi SMK Negeri 2 Yogyakarta

Visi SMK Negeri 2 Yogyakarta adalah “Menjadikan lembaga pendidikan pelatihan kejuruan bertaraf internasional dan berwawasan lingkungan yang menghasilkan tamatan profesional, mampu berwirausaha, beriman dan bertaqwa“.

Sedangkan Misi SMK Negeri 2 Yogyakarta adalah:

- 1) Melaksanakan sistem manajemen mutu (SMM) berbasis ICT dan berkelanjutan
- 2) Meningkatkan kualitas tenaga pendidik dan kependidikan yang memenuhi kualifikasi dan kompetensi standar.
- 3) Meningkatkan fasilitas dan lingkungan belajar yang nyaman memenuhi standar kualitas dan kuantitas.
- 4) Mengembangkan kurikulum, metodologi pembelajaran dan sistem penilaian berbasis kompetensi.

- 5) Menyelenggarakan pembelajaran sistem CBT (*Competency-Based Training*) dan PBE (*Production-Based Education*) menggunakan bilingual dengan pendekatan ICT.
- 6) Membangun kemitraan dengan lembaga yang relevan baik dalam maupun luar negeri.
- 7) Menyelenggarakan kegiatan ekstrakurikuler agar peserta didik mampu mengembangkan kecakapan hidup (*life skill*) dan berakhlaq mulia.

Selain visi misi sekolah, ada juga motto SMK Negeri 2 Yogyakarta yakni “Pelayanan prima, unggul dalam mutu, tinggi dalam prestasi”.

#### 6. Fungsionaris Sekolah

Kepala sekolah dibantu oleh beberapa wakil kepala sekolah per bidang yang dibawahnya. Staf TU, Kepala koordinator Program, Kepala Bursa Tenaga Kerja dan Praktik Kerja Industri. Pada masing-masing jurusan dipimpin oleh satu kepala jurusan.

#### 7. Guru dan Karyawan

Jumlah guru di SMK dan BLPT ada  $\pm$  193 guru dan masing-masing guru mengampu sesuai dengan kompetensi yang dimilikinya. Guru yang mengampu mata diklat rata-rata berlatar pendidikan S1 (sarjana), sedangkan untuk karyawan rata-rata lulusan SMA. Jumlah karyawan  $\pm$  74 karyawan. Guru dan karyawan rata-rata mempunyai diklat komputer temporer dan bahasa inggris.

#### 8. Sistem Persekolahan

Kegiatan belajar mengajar berlangsung selama 52-56 jam per minggu. Sebelum memulai proses kegiatan belajar mengajar, seluruh warga sekolah menyanyikan lagu kebangsaan Indonesia Raya. Hal ini sebagai salah satu pembentukan karakter bagi para siswa dan menciptakan rasa cinta tanah air pada setiap personil sekolah. Jam efektif sekolah dimulai pukul 06.45 WIB. Setiap jurusan menyelenggarakan KBM dengan sistem blok maka terdapat penyesuaian terhadap jam masuk dan jam pulang sekolah. Sistem pembelajaran untuk setiap jurusan berbeda-beda, seperti untuk jurusan bangunan dan informatika sistem pembelajarannya bersifat reguler, sedangkan untuk jurusan permesinan bersifat blok tahunan dan untuk jurusan otomotif, listrik dan elektronika sistem pembelajarannya bersifat blok semesteran.

### B. Perumusan Program dan Rancangan Kegiatan PPL

Perumusan rancangan kegiatan PPL disusun agar dalam pelaksanaan PPL dapat terarah dan siap melaksanakan KBM, baik itu untuk kegiatan belajar teori maupun kegiatan belajar praktik. Perumusan program dan rancangan kegiatan PPL berdasarkan pada matriks program kerja PPL yang telah dibuat beberapa diantaranya

yakni pembuatan silabus dan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), konsultasi dengan guru pembimbing, pembuatan media pembelajaran, administrasi sekolah(kesiswaan dan kurikulum), kegiatan pendampingan mengajar, kegiatan mengajar Gambar Teknik Manual, pembuatan materi ajar, pembuatan soal-soal evaluasi, persiapan kelengkapan kegiatan pembelajaran dan pembuatan laporan PPL.

Kegiatan PPL UNY di SMK Negeri 2 Yogyakarta dilaksanakan selama kurang lebih 2 bulan terhitung mulai tanggal 02 Juli 2014 sampai 14 September 2013, adapun jadwal pelaksanaan kegiatan PPL UNY di SMK Negeri 2 Yogyakarta dapat dilihat pada tabel.2.

Tabel 2. Jadwal Pelaksanaan Kegiatan PPL UNY 2014

No.	Nama Kegiatan	Waktu Pelaksanaan	Tempat
1.	Observasi Pra PPL	14 februari 2013	SMK Negeri 2 Yogyakarta
2.	Pembekalan PPL	29 Juni 2013	UNY
3.	Penyerahan mahasiswa PPL ke sekolah	11 Februari 2013	SMK Negeri 2 Yogyakarta
4.	Penerjunan mahasiswa PPL ke Sekolah	02 Juli 2014	SMK Negeri 2 Yogyakarta
5.	Pelaksanaan PPL	02 Juli s.d. 17 Sep. 2014	SMK Negeri 2 Yogyakarta
6.	Praktek mengajar/ Program Diklat	06 agustus s.d. 17 Sep.2014	SMK Negeri 2 Yogyakarta
7.	Penyelesaian Laporan/Ujian	23 Agustus s.d. 17 September 2014	SMK Negeri 2 Yogyakarta
8.	Penarikan mahasiswa PPL	17 September 2014	SMK Negeri 2 Yogyakarta

Program PPL merupakan program wajib yang harus ditempuh mahasiswa UNY program studi kependidikan dengan tujuan yang jelas. Berdasarkan hal tersebut, maka program KKN-PPL harus dirancang dan disusun secara terperinci untuk melaksanakan proses pelaksanaan program tersebut. Kegiatan PPL meliputi pra-PPL dan PPL. Pra-PPL merupakan kegiatan sosialisasi lebih awal kepada para mahasiswa melalui beberapa mata kuliah kependidikan yang wajib lulus ditempuh sebelum mengikuti kegiatan PPL ini.

Pra-PPL ini bertujuan untuk memberikan bekal awal bagi para mahasiswa untuk mengenal lebih jauh mengenai dunia pendidikan khususnya sistem persekolahan. PPL merupakan kegiatan mahasiswa di lapangan dalam upaya mengamati, mengenal dan mempraktikan semua kompetensi yang diperlukan bagi seorang tenaga pendidik dalam menjalankan tugasnya. Pengalaman tersebut diharapkan dapat digunakan sebagai bekal untuk membentuk calon guru yang sadar akan tugas dan tanggung jawabnya sebagai seorang tenaga pendidik yang profesional. Kegiatan PPL di SMK Negeri 2 Yogyakarta dilaksanakan kurang lebih 2,5 bulan terhitung mulai tanggal 2 Juli 2014 sampai dengan tanggal 17 September 2014.

Secara garis besar kegiatan PPL meliputi:

### 1. Persiapan

Sebelum melaksanakan PPL, para mahasiswa terlebih dahulu dipersiapkan baik dari segi mental maupun fisiknya untuk memberikan gambaran tentang kondisi yang ada di sekolah. Persiapan tersebut antara lain Pengajaran Mikro, Pembekalan PPL, Observasi Sekolah dan Pembuatan Persiapan Mengajar.

### 2. Praktik Mengajar

#### a. Praktik Mengajar Terbimbing

Praktik mengajar terbimbing adalah praktik mengajar yang dilakukan oleh mahasiswa dimana guru pembimbing memantau secara langsung proses kegiatan belajar mengajar berlangsung. Hal ini bertujuan untuk mengontrol mahasiswa dalam mengajar, sehingga guru pembimbing dapat memberikan masukan dan arahan kepada mahasiswa tentang cara mengajar yang telah dilakukan.

#### b. Praktik Mengajar Mandiri

Praktik mengajar mandiri adalah praktik mengajar dimana mahasiswa dilepas oleh guru pembimbing untuk mengajar tanpa didampingi secara langsung oleh guru pembimbing. Dalam kegiatan ini mahasiswa dituntut untuk menjadi seorang guru yang baik dan profesional.

## **BAB II**

### **KEGIATAN PPL**

#### **PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL**

Kegiatan PPL untuk semester khusus dilaksanakan selama 2 bulan. Pelaksanaan PPL ini meliputi persiapan dan pelaksanaan PPL yang berupa praktik terbimbing dan mandiri. Persiapan pelaksanaan PPL meliputi kegiatan observasi sekolah dan observasi kelas untuk persiapan program kerja PPL. Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan dimulai mengikuti kalender pendidikan dari Dinas Pendidikan Kota Yogyakarta, yaitu tanggal 14 Juli 2014. Kegiatan PPL dilaksanakan selama kurang lebih 2 bulan, mulai sejak dilaksanakannya *in House Training* untuk pembuatan kurikulum sekolah dari tanggal 15 Juli 2014 sampai dengan tanggal 17 September 2014. Adapun tujuan dari PPL ini adalah:

1. Memberikan pengalaman kepada mahasiswa dalam bidang pembelajaran dalam rangka melatih dan mengembangkan kompetensi keguruan atau kependidikan.
2. Memberikan kesempatan pada mahasiswa untuk menghayati dan memahami permasalahan sekolah yang terkait dengan proses pembelajaran
3. Meningkatkan kemampuan mahasiswa untuk menerapkan ilmu pengetahuan dan keterampilan yang telah dikuasai dalam kehidupan nyata di sekolah.
4. Meningkatkan hubungan kerjasama yang baik antara UNY dengan sekolah

#### **A. Persiapan Kegiatan PPL (Praktik Pengalaman Lapangan)**

Sebelum mahasiswa diterjunkan langsung dalam kegiatan PPL perlu dilakukan persiapan agar pelaksanaannya dapat berjalan dengan maksimal sesuai dengan yang diharapkan. Persiapan yang dilakukan oleh masing-masing mahasiswa baik berupa fisik maupun mental bertujuan untuk mengatasi permasalahan yang mungkin akan terjadi selama pelaksanaan kegiatan PPL. UPPL sebagai unit yang melayani mahasiswa PPL memberikan berbagai program persiapan sebagai bekal mahasiswa dalam melaksanakan kegiatan PPL. Persiapan yang dilaksanakan diantaranya sebagai berikut:

#### **1. Pengajaran Mikro**

Pengajaran Mikro dilaksanakan pada semester sebelum pelaksanaan PPL yaitu pada semester VI. Pada mata kuliah ini mahasiswa diwajibkan lulus dengan nilai minimum B bagi yang ingin melaksanakan PPL pada semester berikutnya.

Kegiatan ini dilakukan untuk memberikan simulasi mengajar langsung sesuai dengan kondisi di sekolah. Pada saat pengajaran mikro, materi yang diberikan kepada mahasiswa diantaranya adalah latihan mengajar, menyampaikan materi pelajaran, memberi pertanyaan kepada siswa, membuka dan menutup pelajaran, pengelolaan kelas serta keterampilan lain yang berhubungan dengan calon pendidik. Dalam mata kuliah ini mahasiswa dituntut untuk bisa membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), menyiapkan materi dan metode mengajar yang sesuai dengan materi yang akan diajarkan, serta melaksanakan proses kegiatan belajar-mengajar.

Pada pelaksanaannya mahasiswa dibagi dalam kelompok-kelompok kecil sesuai dengan program studi. Setiap kelompok terdiri dari 8 sampai 10 orang. Pelaksanaan pengajaran mikro dibimbing oleh seorang dosen, tiap mahasiswa diberikan waktu selama kurang lebih 15 menit untuk menyampaikan satu materi di depan kelas. Setelah selesai menyampaikan materi di depan kelas, mahasiswa diberi kritik saran, dan motivasi dari rekan-rekan mahasiswa yang lain serta dari dosen pembimbing untuk lebih mengembangkan kemampuan yang dimiliki. Adapun aspek ketrampilan yang dibidik dari kegiatan ini antara lain ketrampilan membuka dan menutup pelajaran, ketrampilan menjelaskan dan memberi pengetahuan pada materi yang dianggap penting, ketrampilan menggunakan media dan alat pembelajaran, ketrampilan mengelola kelas serta ketrampilan dalam bertanya dan memberikan evaluasi atas materi yang telah disampaikan.

## **2. Pembekalan PPL**

Pembekalan dilakukan oleh pihak universitas melalui dosen pembimbing lapangan program studi masing-masing mahasiswa. Pembekalan ini bertujuan untuk memberikan bekal bagi mahasiswa agar dapat melaksanakan tugas dan kewajiban sebagai peserta PPL dengan baik. Pada saat pembekalan mahasiswa memperoleh informasi mengenai kemungkinan-kemungkinan yang akan terjadi selama pelaksanaan PPL di sekolah.

## **3. Observasi Pembelajaran di Kelas**

Observasi lingkungan sekolah dilaksanakan mulai tanggal 14 Februari 2014. Kegiatan observasi ini bertujuan untuk mengetahui keadaan sarana dan prasarana sekolah dan beberapa aspek lain yang berhubungan dengan program PPL. Berdasarkan observasi yang dilakukan, mahasiswa mendapatkan data baik

fisik maupun non fisik sekolah yang digunakan sebagai acuan dalam pembuatan rencana program yang akan dilakukan selama kegiatan PPL.

Selain observasi sekolah, juga diadakan observasi kelas yang dilaksanakan sesuai dengan koordinasi dari guru pembimbing masing-masing mahasiswa. Hal ini dilakukan agar mahasiswa memperoleh data mengenai kondisi kelas, kegiatan belajar mengajar dan kondisi siswa yang nanti akan diampu oleh mahasiswa praktikan. Selain itu guru pembimbing juga dapat memberikan arahan dan masukan dalam pelaksanaan program PPL nanti.

Observasi kelas diperlukan bagi mahasiswa untuk menyusun perangkat pembelajaran yang akan digunakan selama kegiatan PPL. Para mahasiswa juga dapat mempersiapkan mental dan fisik ketika menghadapi calon siswa yang dididiknya agar ketika pelaksanaan mahasiswa tidak gugup dan program PPL dapat berjalan dengan baik dan maksimal.

Observasi di kelas bertujuan untuk memperoleh gambaran tentang aspek-aspek karakteristik komponen kependidikan dan norma yang berlaku di tempat PPL. Hal yang diobservasi yaitu:

- a. Perangkat Pembelajaran
  - 1) Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan
  - 2) Silabus
  - 3) Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
- b. Proses Pembelajaran
  - 1) Membuka pelajaran
  - 2) Penyajian materi
  - 3) Metode pembelajaran
  - 4) Penggunaan bahasa
  - 5) Penggunaan waktu
  - 6) Gerak
  - 7) Cara memotivasi siswa
  - 8) Teknik bertanya
  - 9) Teknik penguasaan kelas
- c. Perilaku Siswa
  - 1) Perilaku siswa di dalam kelas
  - 2) Perilaku siswa di luar kelas

Berikut adalah beberapa hal penting hasil kegiatan observasi pra PPL yang dilakukan di kelas XII TP tahun ajaran 2013/2014 yang berkaitan dengan kegiatan belajar mengajar.

- a) Perangkat pembelajaran sudah tersiapkan dengan baik
- b) Cara guru membuka pelajaran dengan memberikan motivasi dan mengutarakan apa yang akan dikerjakan pada pertemuan hari ini.
- c) Cara guru memantau kesiapan siswa dengan memberikan pertanyaan tentang job yang akan dilaksanakan kali ini..
- d) Cara guru menutup pelajaran dengan mengutarakan apa yang akan dikerjakan pada minggu depan dan mengingatkan peralatan apa saja yang digunakan untuk mendukung praktik minggu depan.
- e) Pelaksanaan praktik berjalan cukup lancar karena mesin yang ada mencukupi sehingga tidak ada siswa yang menganggur.
- f) Gerakan cukup bervariasi dari duduk, berdiri mengelilingi kelas, melakukan bimbingan secara langsung ketika siswa sedang mengerjakan praktik.
- g) Sebelum guru mengakhiri pelajaran guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya jika ada hal yang kurang dipahami oleh siswa mengenai praktik yang sudah dilaksanakan, kemudian mengevaluasi praktik yang sudah berjalan pada hari ini.

Berdasarkan observasi diatas, didapatkan kesimpulan bahwa kegiatan belajar mengajar sudah berlangsung sebagaimana mestinya. Para peserta PPL hanya tinggal melanjutkan saja dengan membuat persiapan mengajar seperti yang tercantum dalam buku kerja guru (administrasi guru), diantaranya adalah sebagai berikut:

- a. Rencana pembelajaran
- b. Rekapitulasi nilai
- c. Alokasi waktu
- d. Program tahunan
- e. Program semester
- f. Catatan mingguan

Pelaksanaan kegiatan belajar mengajar terbagi atas dua bagian yaitu praktik mengajar terbimbing dan praktik mengajar mandiri. Praktik mengajar

terbimbing pelaksanaannya yaitu mahasiswa dibimbing dalam persiapan dan pembuatan materi. Praktik mengajar mandiri pelaksanaannya mahasiswa diberikan kesempatan untuk mengelola proses belajar secara penuh, namun tetap dalam pemantauan dari guru pembimbing.

Berdasarkan observasi di atas didapatkan suatu kesimpulan bahwa kegiatan belajar mengajar sudah berlangsung sebagai mana mestinya. Suatu kegiatan pembelajaran akan berjalan dengan baik apabila persiapan guru dalam mengajar sudah baik. Persiapan guru tersebut tertuang dalam Administrasi Guru.

#### 4. Pembuatan Persiapan Mengajar

Dari hasil observasi kelas, diwajibkan membuat sebuah buku administrasi guru selama satu tahun. Ada beberapa perangkat yang sudah ada antara lain silabus, kalender pendidikan dan jadwal mengajar guru sehingga mahasiswa praktikan tinggal melengkapi beberapa perangkat yang harus ada pada buku administrasi guru. Berikut ini merupakan isi dari buku administrasi guru tersebut.

- a. Kalender Pendidikan
- b. Silabus
- c. Jadwal mengajar guru
- d. Program satu tahun
- e. Perhitungan Jam Efektif
- f. Program semester
- g. RPP selama satu tahun
- h. Bahan Ajar (Modul/Diktat/Jobsheet/Power Point/ dll)
- i. Daftar Buku/Modul Pegangan Guru dan Siswa
- j. Agenda Kegiatan Guru
- k. Daftar hadir siswa
- l. Daftar nilai siswa
- m. Penilaian Ahlak
- n. Penilaian Kepribadian
- o. Buku catatan pembinaan siswa
- p. Laporan prestasi siswa
- q. Laporan hasil perbaikan
- r. Kisi-kisi butir soal
- s. Analisis hasil ulangan

- t. Tingkat daya serap siswa
- u. Pencapaian target kurikulum

Pembuatan RPP disusun berdasarkan program semester, materi dan tugas untuk evaluasinya. Penyesuaian RPP materi dan tugas untuk evaluasi maupun program semester tersebut dikarenakan karena agar nanti setelah PPL selesai, guru pengampu dapat meneruskan pelajaran tanpa mengurangi substansi yang ada.

### 5. Bimbingan dengan guru

Sebelum mengajar penulis melakukan bimbingan kepada guru pembimbing tentang RPP yang telah disusun dan kelengkapan yang lain agar kegiatan mengajar dapat berjalan dengan lancar. Selain RPP penulis juga menyiapkan kelengkapan administrasi seperti daftar siswa dan lembar penilaian.

## B. Pelaksanaan PPL

Dalam pelaksanaan praktik mengajar, secara langsung menggantikan guru mata pelajaran, namun di dalam kelas tetap dilakukan pendampingan oleh guru pembimbing. Mata pelajaran yang diampu adalah Gambar Teknik Mesin. Kegiatan PPL diawali dengan observasi kelas yang akan diajar, kemudian dilanjutkan PPL mandiri oleh mahasiswa. Pertemuan yang terlaksana hingga awal September adalah sebanyak 8 kali pertemuan.

### 1. Praktik Mengajar

Pelaksanaan praktik mengajar dimulai dengan mengikuti kalender akademik tahun pelajaran 2014/ 2015 yaitu mulai tanggal 19 Juli 2014 sampai dengan tanggal 17 September 2014. Selama praktik mengajar, praktikan diberi tanggung jawab untuk mengampu mata pelajaran Teknik Pemesinan(bubut dan frais) untuk kelas XII TP 1, XII TP 2,dan XI TP 3. Materi yang disampaikan disesuaikan dengan silabus yang telah ada dan disesuaikan dengan program pendidikan dan program keahlian masing-masing.

Pada praktik mengajar tahun ini, praktikkan mendapatkan jadwal mengajar sebanyak 4 kali dalam sepekan yaitu hari Senin, Selasa, Rabu dan sabtu dengan alokasi jam pelajaran masing masing kelas adalah 6 jam pelajaran. Secara komulatif kegiatan pembelajaran masing-masing kelas setiap minggunya 6 jam pelajaran @45 menit. Mata pelajaran Pemesinan (bubut dan frais) merupakan pelajaran praktik, ada kurang lebih 9 job yang harus di praktikkan oleh setiap siswa.

Pelaksanaan PPL berupa praktik mengajar terbagi menjadi dua, yaitu:

**a. Praktik mengajar terbimbing**

Praktik mengajar terbimbing dilakukan pada pertemuan pertama mengajar. Pada awal pertemuan dimulai dengan perkenalan. Guru pembimbing membuka kelas terlebih dan memperkenalkan mahasiswa praktikan kepada peserta didik serta menjelaskan bahwa mahasiswa praktikan akan mengalami mata pelajaran tersebut selama kurang lebih 2 bulan kedepan. Saat praktik mengajar terbimbing mahasiswa mendapatkan pelajaran mengenai metode penggunaan kelas, bahan ajar yang harus disampaikan dan sumber belajar yang digunakan serta trik-trik tentang penyampaian materi agar peserta didik lebih memahami materi yang disampaikan dan tidak membosankan selama kegiatan belajar mengajar berlangsung.

**b. Praktik mengajar mandiri**

Praktik mengajar mandiri berarti mahasiswa mengajar tanpa didampingi secara langsung oleh guru pembimbing namun tetap memantau proses kegiatan belajar mengajar. Materi yang disampaikan untuk kelas XII selama semester 5 adalah pembuatan Job rangkaian berupa clamp universal kemudian pembuatan mandrel dan bakalan roda gigi yang akan dikerjakan untuk semester depan. Untuk Kelas XI siswa diajarkan untuk proses bubut lanjut berupa pembubutan tirus, kartel, ulir, alur, lubang menggunakan bor kemudian jobs frais siswa dituntut untuk bisa membuat balok, frais alur, kemudian roda gigi.

Mahasiswa mendapat jadwal mengajar empat kali dalam seminggu yaitu hari senin, selasa, rabu dan sabtu. Terhitung sampai dengan tanggal 17 September 2013 total penampilan mahasiswa mengajar di depan kelas adalah sebanyak 19 kali. Berikut adalah agenda kegiatan PPL selama mengajar di kelas:

Tabel 3. Matriks Pelaksanaan Kegiatan PPL

No	Hari, Tanggal	Materi	Jam	Kelas
1.	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Rabu, 06 Agustus 2014</li> <li>• sabtu, 08 Agustus 2014</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pengenalan mesin dan kondisi bengkel</li> <li>• Memulai job 1</li> </ul>	1-6	XI TP 3 XI TP3
2.	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Senin, 11 Agustus 2014</li> <li>• Selasa, 12 Agustus 2014</li> <li>• Rabu, 13 Agustus 2014</li> <li>• Sabtu, 16 Agustus 2014</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pengenalan mesin dan kondisi bengkel</li> <li>• Pengenalan mesin dan kondisi bengkel</li> <li>• Mengerjakan job 1 frais maupun bubut</li> <li>• Mengerjakan job 1</li> </ul>	1-6	XII TP 1 XII TP 2 XI TP 3 XI TP 3
3.	Senin, 18 Agustus 2014 Selasa, 19 Agustus 2014 Rabu, 20 Agustus 2014	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengerjakan job 1</li> <li>• Mengerjakan job 1</li> <li>• Mengerjakan job 1, sebagian memulai job 2</li> </ul>	1-6	XII TP 1 XII TP 2 XI TP 3

	Sabtu, 22 Agustus 2014	•Mengerjakan job 2		XI TP 3
4.	• Senin, 25 Agustus 2014 • Selasa, 26 Agustus 2014 • Rabu, 27 Agustus 2014 • Sabtu, 30 Agustus 2014	•Mengerjakan job 1 •Mengerjakan job 1 •Mengerjakan job 2 •Mengerjakan job 2	1-6	XII TP 1 XII TP 2 XI TP 3 XI TP 3
5.	• Senin, 1 September 2014 • Selasa, 2 September 2014 • Rabu, 3 September 2014 • Sabtu, 6 September 2014	•Mengerjakan job 2 •Mengerjakan job 1 •Mengerjakan job 2 •Mengerjakan job 3	1-6	XII TP 1 XII TP 2 XI TP 3 XI TP 3
6.	• Senin, 8 September 2014 • Selasa, 9 September 2014 • Rabu, 10 September 2014 • Sabtu, 13 Septmber 2014	•Mengerjakan job 2 •Mengerjakan job 2 •Mengerjakan job 3 •Mengerjakan job 3	1-6	XII TP 1 XII TP 2 XI TP 3 XI TP 3
7.	• Senin, 8 September 2014 • Selasa, 9 September 2014	•Mengerjakan job 3 •Mengerjakan job 2	1-6	XII TP 1 XII TP 2

Proses pembelajaran yang dilakukan mahasiswa pada praktik mengajar mandiri adalah:

- 1) Membuka pelajaran yang diawali dengan salam dan doa untuk mengkondisikan kelas.
- 2) Mengecek kehadiran siswa
- 3) Mengecek adakah kesulitan dari praktik sebelumnya.
- 4) Menyampaikan secara ringkas pendahuluan untuk praktek hari itu
- 5) Mengecek kesiapan siswa untuk pelajaran praktik
- 6) Menjelaskan job-job yang akan dilakukan saat praktik
- 7) Memantau siswa dengan berkeliling ke semua siswa untuk mengetahui kemampuan dan kesulitan siswa saat praktik.
- 8) Pelajaran ditutup dengan menarik kesimpulan tentang job praktik yang telah dilaksanakan serta disampaikan materi untuk persiapan job pada pertemuan berikutnya. Pertemuan diakhiri dengan berdoa bersama dan salam.

## 2. Pemilihan Metode dan Media Pembelajaran

Untuk setiap kegiatan tatap muka dalam kelas yang dilakukan oleh praktikan, metode pembelajaran yang digunakan praktikan dalam mengajar dikelas bervariasi disesuaikan dengan Kompetensi Dasar yang telah ditetapkan. Banyaknya materi yang akan disampaikan, alokasi waktu yang disediakan, jumlah siswa dan tingkat kemampuan siswa.

### a. Metode Pembelajaran

Metode adalah suatu prosedur untuk mencapai tujuan secara efektif dan efisien. Metode mengajar adalah cara untuk mempermudah siswa mencapai tujuan

belajar atau prestasi belajar. Setiap pembelajaran memiliki metode mengajarnya sendiri-sendiri tergantung dari materi yang akan disampaikan. Metode mengajar dilakukan secara berkesinambungan dari awal pembelajaran sampai akhir pembelajaran dalam satu pertemuan. Metode yang digunakan tentu saja memiliki kelebihan dan kekurangan masing-masing. Oleh karena itu diperlukan pemahaman mengenai materi dan tujuan pembelajaran yang akan disampaikan sehingga metode yang digunakan bisa dioptimalkan secara efektif dan dapat membantu siswa untuk meningkatkan hasil belajarnya serta siswa dapat memahami pelajaran yang disampaikan dengan baik.

Metode yang digunakan selama kegiatan praktik mengajar adalah penyampaian materi dengan menggunakan metode ceramah, diskusi, tutorial teman sebaya dan tanya jawab. Variasi metode yang dilakukan bertujuan supaya siswa tidak merasa bosan dalam mengikuti pembelajaran. Sedangkan metode tanya jawab bertujuan untuk meningkatkan interaksi siswa dengan guru saat PBM berlangsung.

### **b. Media Pembelajaran**

Media pembelajaran merupakan segala macam alat atau perlengkapan berupa apapun yang dapat digunakan oleh guru atau pengajar atau instruktor atau pelatih untuk membantu dan memperlancar proses belajar mengajar. Adapun media yang digunakan dalam proses belajar mengajar yaitu; *Projector, White Board, Black Board, Job Sheet* dan *Power Point..* Penggunaan projector digunakan saat memberikan teori saja atau setiap akan ada job terbaru. *Projector* yang ada sudah terpasang sehingga bisa langsung digunakan sesuai kebutuhan saat mengajar.

### **3. Evaluasi Pembelajaran**

Evaluasi adalah proses penimbangan yang diberikan kepada nilai materi ataupun metode tertentu untuk tujuan atau maksud tertentu pula. Sedangkan penilaian adalah proses pengumpulan dan pengolahan informasi untuk mengukur pencapaian hasil belajar peserta didik ( PP 19 Tahun 2005, pasal 1 ). Penimbangan tersebut dapat bersifat kualitatif maupun kuantitatif dengan maksud untuk memeriksa seberapa jauh materi atau metode tersebut dapat memenuhi tolak ukur yang telah ditetapkan. Evaluasi pembelajaran yang digunakan yaitu dengan

memberikan ujian tulis. Ujian tersebut diberikan untuk mengetahui seberapa jauh materi yang dapat dipahami oleh para siswa.

### **C. Analisis Hasil Pelaksanaan dan Refleksi Kegiatan PPL**

Setalah praktikan melaksanakan kegiatan PPL di SMK N 2 Yogyakarta diperoleh hasil pelaksanaan mengajar yang telah dilakukan. Hasil ini terdiri dari hasil dari peserta didik dan hasil dari praktikan mengajar dikelas. Untuk hasil dari pelaksanaan ini terdapat pada 4 kelas yang mengampu mata pelajaran Gambar Teknik Mesin pada kelas XII, penjelasan lebih rinci yakni sebagai berikut:

#### **a. Kelas XII TP 1**

Analisis hasil pelaksanaan dan refleksi kegiatan mengajar siswa di kelas XII TP 1 dapat dilihat dari setiap pertemuan mata pelajaran Gambar Teknik Mesin, penjelasan dari setiap pertemuan yakni sebagai berikut:

##### **1) Tatap Muka 1**

Pada tatap muka 1 praktikan memberikan materi tentang pengenalan mesin yang ada di bengkel teknik pemesinan, siswa disuruh untuk mencoba mesin yang ada karena baru berpindah dari BLPT kembali kesekolah, penggenalan job yang akan dikerjakan siswa selama praktik kemudian pengenalan alat-alat yang ada di bengkel.

##### **2) Tatap Muka 2**

Pada tatap muka 2 siswa sudah memulai job pertama, pembagian kerja bubut, frais, gerinda, dan PBE. Karena kurangnya mesin praktik maka mesin yang digunakan harus bergantian antara siswa. Setiap siswa yang mendapatkan giliran menggunakan mesin mengerjakan job 1

##### **3) Tatap Muka 3**

Pada tatap muka 3, sebagian siswa sudah menyelesaikan job 1 dan bergantian dengan teman sekelompoknya untuk mengerjakan job 1. Pelaksanaan PBE membuat dudukan bench grinder, siswa mulai menilaikan job yang sudah selesai.

##### **4) Tatap Muka 4**

Pada tatap muka 4, siswa sebagian sudah memuali job ke 2 bagi yang satu kelompok sudah selesai dengan job 1. Siswa yang praktik mesin Frais masih mengerjakan job 1 dikarenakan sekolah baru memiliki 2 unit mesin frais.

### **5) Tatap Muka 5**

Pada tatap muka 5, siswa yang mendapat jatah menggunakan mesin sudah selesai dengan job 3 bergantian dengan temannya yang belum menggunakan mesin. Mesin frais masih bergantian untuk mengerjakan job 1. Untuk PBE bergantian membuat meja las yang digunakan oleh kelas X.

### **6) Tatap Muka 6**

Sebagian siswa memulai job bubut ke 3, bergantian dengan teman yang sudah selesai dengan job 2 dan sudah dinilaikan, terdapat sedikit gangguan karena matinya salah satu mesin bubut yang dikarenakan kendornya switch untuk menyalakan mesin.

#### **b. Kelas XII TP 2**

Analisis hasil pelaksanaan dan refleksi kegiatan mengajar siswa di kelas XII TP 2 dapat dilihat dari setiap pertemuan mata teknik pemesinan, penjelasan dari setiap pertemuan yakni sebagai berikut:

##### **1) Tatap Muka 1**

Pada tatap muka 1 praktikan memberikan materi tentang pengenalan mesin yang ada di bengkel teknik pemesinan, siswa disuruh untuk mencoba mesin yang ada karena baru berpindah dari BLPT kembali kesekolah, pengenalan job yang akan dikerjakan siswa selama praktik kemudian pengenalan alat-alat yang ada di bengkel.

##### **2) Tatap Muka 2**

Pada tatap muka 2 siswa sudah memulai job pertama, pembagian kerja bubut, frais, gerinda, dan PBE. Karena kurangnya mesin praktik maka mesin yang digunakan harus bergantian antara siswa. Setiap siswa yang mendapatkan giliran menggunakan mesin mengerjakan job 1

##### **3) Tatap Muka 3**

Pada tatap muka 3, sebagian siswa sudah menyelesaikan job 1 dan bergantian dengan teman sekelompoknya untuk mengerjakan job 1. Pelaksanaan PBE membuat dudukan bench grinder, siswa mulai menilaikan job yang sudah selesai.

##### **4) Tatap Muka 4**

Pada tatap muka 4, siswa sebagian sudah memulai job ke 2 bagi yang satu kelompok sudah selesai dengan job 1. Siswa yang praktik mesin Frais masih mengerjakan job 1 dikarenakan sekolah baru memiliki 2 unit mesin frais.

#### **5) Tatap Muka 5**

Pada tatap muka 5, siswa yang mendapat jatah menggunakan mesin sudah selesai dengan job 3 bergantian dengan temannya yang belum menggunakan mesin. Mesin frais masih bergantian untuk mengerjakan job 1. Untuk PBE bergantian membuat meja las yang digunakan oleh kelas X.

#### **6) Tatap Muka 6**

Sebagian siswa memulai job bubut ke 3, bergantian dengan teman yang sudah selesai dengan job 2 dan sudah dinilaikan, terdapat sedikit gangguan karena matinya salah satu mesin bubut yang dikarenakan kendornya switch untuk menyalakan mesin.

### **c. Kelas XI TP 3**

#### **1) Tatap Muka 1**

Pada tatap muka 1 praktikan memberikan materi tentang pengenalan mesin yang ada di bengkel teknik pemesinan, siswa disuruh untuk mencoba mesin yang ada karena baru berpindah dari BLPT kembali kesekolah, pengenalan job yang akan dikerjakan siswa selama praktik kemudian pengenalan alat-alat yang ada di bengkel.

#### **2) Tatap Muka 2**

Pada tatap muka 2 siswa sudah memulai job pertama, pembagian kerja bubut, frais, gerinda. Karena kurangnya mesin praktik maka mesin yang digunakan harus bergantian antara siswa. Setiap siswa yang mendapatkan giliran menggunakan mesin mengerjakan job 1

#### **3) Tatap Muka 3**

Pada tatap muka 3, sebagian siswa sudah menyelesaikan job 1 dan bergantian dengan teman sekelompoknya untuk mengerjakan job 1. siswa mulai menilaikan job yang sudah selesai.

#### **4) Tatap Muka 4**

Pada tatap muka 4, siswa sebagian sudah memulai job ke 2 bagi yang satu kelompok sudah selesai dengan job 1. Siswa yang praktik mesin Frais masih mengerjakan job 1 dikarenakan sekolah baru memiliki 2 unit mesin frais.

**5) Tatap Muka 5**

Pada tatap muka 5, siswa yang mendapat jatah menggunakan mesin sudah selesai dengan job 2 bergantian dengan temannya yang belum menggunakan mesin. Mesin frais masih bergantian untuk mengerjakan job 1.

**6) Tatap Muka 6**

Sebagian siswa memulai job bubut ke 3, bergantian dengan teman yang sudah selesai dengan job 2 dan sudah dinilaikan, terdapat sedikit gangguan karena matinya salah satu mesin bubut yang dikarenakan kendornya switch untuk menyalakan mesin.

**7) Tatap Muka 7**

Siswa mengerjakan job bubut ke 3, menggunakan mesin secara bergantian dengan siswa lain. Dimesin frais siswa bergantian dengan siswa yang mengerjakan gerinda dengan siswa yang mengerjakan frais. Siswa yang bergantian mengerjakan job 1.

**8) Tatap Muka 8**

Siswa sebagian mengerjakan job ke 4 untuk pembuatan ulir. Sebagian masih mengerjakan job 3. Untuk mesin frais masih mengerjakan job 1

**9) Tatap Muka 9**

Siswa melakukan rolling antara yang menggunakan mesin bubut dan siswa yang menggunakan mesin frais dan gerinda. Pembagian group baru sesuai dengan absen yang ada. Kemudian memulai job dari pertama lagi

**1. Analisis Hasil dan Refleksi Penilaian Siswa Terhadap Guru**

Hasil dari penilaian siswa terhadap guru yang didapatkan dari pembagian angket dapat dilihat pada Tabel 5. Kategori Penilaian Siswa Kelas XII TP terhadap Kinerja Guru. Hasil yang didapatkan dari 4 kelas adalah sebanyak 34% menilai sangat baik, 64% menilai baik dan 2% menilai cukup. Dengan hasil yang didapatkan maka pembelajaran yang dilaksanakan praktikan sudah **BAIK** menurut penilaian siswa. Sedangkan dari hasil penilaian kualitatif yang didapatkan dari saran kritik yang disampaikan siswa secara langsung bahwa praktikan memiliki sifat sabar dan ramah dalam mengajar dan pembelajaran sudah cukup menarik bagi beberapa siswa sedangkan beberapa kekurangan praktikan dalam mengajar adalah terlalu cepat dalam menyampaikan materi, suara yang kurang keras, dan variasi mengajar yang belum variatif.

Saran dan kritik siswa ini menjadi refleksi oleh praktikan untuk lebih baik lagi kedepannya. Untuk suara yang kurang keras, praktikan merasa suara sudah keras tetapi dirasakan oleh beberapa siswa yang duduk di belakang kurang terdengar ini di sebabkan karena ruangan kelas yang sangat luas, sehingga suara tidak terdengar maksimal. Kekurangan lainnya yang dinilai siswa adalah kurangnya variasi metode mengajar, dalam mengajar praktikan sudah menggunakan beberapa metode antara lain ceramah dan tutor teman sebaya namun dirasa siswa masih kurang sehingga praktikan harus memperluas dan belajar lagi mengenai variasi mengajar.

### **3. Hambatan**

Hambatan yang terjadi selama pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) antara lain:

a. Hambatan saat persiapan administrasi guru

Hambatan dalam persiapan administrasi guru adalah pengetahuan mahasiswa mengenai apa saja administrasi yang perlu dimiliki seorang guru masih kurang. Pada saat pembekalan dan pembelajaran mikro mahasiswa hanya ditekankan untuk membuat RPP dan silabus, sedangkan pada kenyataannya administrasi guru terdiri dari banyak komponen.

b. Hambatan dari siswa

Peserta didik yang dihadapi oleh mahasiswa praktikan adalah siswa semester 5 (kelas XII). Pada masing-masing kelas memiliki karakteristik sendiri-sendiri. Sikap peserta didik yang kurang mendukung pelaksanaan KBM secara optimal. Yaitu peserta didik yang masih remaja kebanyakan suka mencaari perhatian dengan melakukan hal-hal yang mengganggu seperti ramai sendiri dan jalan-jalan dikelas. Kemudian kemampuan trouble-solving peserta didik kurang sehingga mereka terlalu sering bertanya apabila menghadapi jobsheet yang ada.

c. Hambatan dari sekolah

Kondisi bengkel yang baru mengalami proses transisi dari BLPT ke sekolah membuat proses praktik belum berjalan dengan normal, sehingga siswa tidak bisa maksimal dalam melaksanakan praktikum. Perbandingan mesin dan siswa yang belum optimal membuat siswa menganggur karena harus bergantian dengan temannya menggunakan mesin. Peralatan pendukung juga belum

sepenuhnya ada jadi masih banyak keterbatasan dalam praktik. Jobsheet juga menyesuaikan dengan yang ada di jurusan.

#### **4. Usaha untuk mengatasi hambatan**

Hambatan yang terjadi selama pelaksanaan kegiatan PPL tidak mematahkan semangat untuk tetap melaksanakan kegiatan PPL semaksimal mungkin. Hambatan tersebut justru menjadi pengalaman dan pembelajaran yang sangat berharga untuk menjadi guru yang baik dan profesional. Solusi untuk mengatasi hambatan yang terjadi selama pelaksanaan PPL, yaitu :

- a. Penyiapan administrasi guru dilakukan dengan melihat contoh-contoh yang telah ada serta melakukan konsultasi kepada guru pembimbing.
- b. Memberikan arahan saat pembukaan kelas dan evaluasi di akhir praktikum untuk selalu mengingatkan siswa bagaimana pentingnya disiplin saat melaksanakan praktikum.
- c. Membimbing siswa yang melaksanakan praktik untuk selalu fokus dalam pekerjaan yang sedang dikerjakannya. Sehingga meminimalisir kesalahan yang bisa terjadi saat praktik berlangsung karena mesin yang digunakan masih cukup baru.

### **BAB III**

#### **PENUTUP**

##### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan uraian pelaksanaan program individu PPL Universitas Negeri Yogyakarta yang dilaksanakan mulai tanggal 14 Juli 2014 sampai dengan tanggal 17 September 2014 di SMK Negeri 2 Yogyakarta, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Dalam pelaksanaan mengajar di kelas mengalami beberapa hambatan yaitu ; berpindahnya praktik kerja di bengkel sendiri yang masih dalam tahap pengembangan menjadikan praktikum belum berjalan lancar karena peralatan yang ada masih harus dilengkapi lagi.
2. Banyak pengalaman yang didapatkan selama pelaksanaan PPL, bagaimana mempersiapkan diri menjadi seorang guru yang baik dan bisa menyampaikan materi agar mudah dipahami oleh siswa.
3. Melihat bagaimana proses belajar mengajar yang ada di SMK, kemudian belajar memahami proses yang ada karena kedepan bisa menjadi bagian dari proses ini.
4. Praktik Pengalaman Lapangan adalah salah satu sarana bagi para mahasiswa untuk menerapkan secara langsung ilmu yang telah diperoleh selama dibangku kuliah sesuai dengan kompetensi keahlian masing-masing. Keberhasilan proses belajar mengajar tergantung kepada unsur utama yaitu guru dan siswa dengan ditunjang oleh sarana dan prasarana yang mendukung.
5. Kegiatan ini merupakan tahap awal dari pengkaderan calon guru masa depan yang harus siap dengan tantangan jaman, kegiatan PPL ini membuat bakal calon guru semakin mantap untuk mewujudkan mimpi menjadi guru yang sebenarnya.
6. Hasil praktik cukup memuaskan dengan peralatan yang baru dan belum semuanya ada, siswa cukup cepat beradaptasi dengan kondisi bengkel yang berbeda dengan BLPT yang alat-alatnya lebih lengkap. Tetapi tidak mengurangi semangat siswa yang belajar di sekolah..

##### **B. Saran**

Pelaksanaan PPL di SMK Negeri 2 Yogyakarta tentunya tidak luput dari kesalahan dan kekurangan. Oleh karena itu demi peningkatan kualitas pelaksanaan PPL dimasa yang akan datang, beberapa saran yang dapat kami berikan diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Bagi Mahasiswa
  - a. Observasi sebelum penerjunan PPL sangat berguna untuk mengetahui bagaimana keadaan yang ada di kelas, kita bisa tahu apa yang harus kita siapkan kelak untuk pelaksanaan PPL.
  - b. Persiapan mental, fisik, dan kesiapan dalam mengajar harus disiapkan dengan baik agar pelaksanaan PPL berjalan lancar. Dengan matangnya persiapan

membuat saat pelaksanaannya tidak akan gugup dan takut saat kita berada didepan kelas sendiri.

- c. Mahasiswa harus lebih terbuka dengan masukan-masukan yang diberikan, sehingga mahasiswa lebih optimal dalam melaksanakan pekerjaan-pekerjaan yang diberikan oleh pihak sekolah sebagai salah satu kegiatan dalam program PPL.
2. Bagi Sekolah
    - a. Bimbingan dan pengarahan bagi mahasiswa PPL sebaiknya lebih ditingkatkan, baik dari guru pembimbing maupun dari koordinator PPL di sekolah.
    - b. Pihak sekolah hendaknya melakukan monitoring secara lebih intensif terhadap proses kegiatan PPL yang berada dibawah bimbingan guru yang bersangkutan.
  3. Bagi Universitas Negeri Yogyakarta
    - a. Monitoring yang lebih intensif perlu ditingkatkan dalam pelaksanaan PPL agar mendapatkan hasil yang maksimal.
    - b. Program pembekalan PPL hendaknya lebih difisienkan dan lebih ditekankan pada permasalahan yang ada dilapangan agar pelaksanaan PPL lebih maksimal.

